



PELATIHAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN IDE KREATIF ANAK-ANAK YAYASAN PONDOK SRUNI

Ulfah Julianti¹, Tisa Tamariska², Tri Anna Rindi Astuti³, Indra Sukma Wijaya⁴, Fahrizal⁵,
Irfan Maulana⁶, Ray Prama Gumelar⁷

1,2,3,4,5,6,7 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

E-mail : dosen02554@unpam.ac.id

ABSTRAK

Yayasan Pondok Sruni merupakan sebuah lembaga sosial masyarakat yang memiliki tujuan membantu masyarakat luas khususnya yatim dan orang-orang yang kurang beruntung secara ekonomi untuk dapat melanjutkan pendidikan. Pada ranah pendidikan terdapat salah satu mata pelajaran wajib yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dipakai sebagai bahasa nasional bangsa Indonesia dan digunakan oleh seluruh warganya dalam berkomunikasi sehari-hari. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu terdiri atas menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang dapat meningkatkan daya kreativitas yaitu adalah menulis. Karena dalam menulis, seseorang akan berfikir dan menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk tulisan sebagai contoh kegiatannya yaitu adalah menulis puisi. Oleh karena itu, tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu (1) memperkenalkan salah satu penulisan kreatif puisi karya sastra, (2) melatih mitra khususnya anak-anak yayasan dalam menulis puisi, (3) memotivasi mitra beserta anak-anak yayasan untuk senantiasa menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk penulisan puisi, (4) mendorong untuk membudidayakan penulisan puisi sebagai upaya meningkatkan literasi dan ide kreatif.

Kata Kunci : Pelatihan, Menulis, Puisi, Karya Sastra, Ide Kreatif

ABSTRACT

The Pondok Sruni Foundation is a social community organization that has the goal of helping the wider community, especially orphans and economically disadvantaged people to be able to continue their education. In the realm of education, there is one compulsory subject, namely Indonesian. Indonesian is the language used as the national language of the Indonesian nation and is used by all its citizens in daily communication. Language skills have four aspects, namely listening, speaking, reading and writing. One aspect of language skills that can increase creativity is writing. Because in writing, someone will think and express their creative ideas in written form as an example of their activity, namely writing poetry. Therefore, the main objectives of community service activities are (1) to introduce

one of the creative writings of literary poetry, (2) to train partners, especially foundation children, in writing poetry, (3) motivate partners and foundation children to always expressing their creative ideas in the form of writing poetry, (4) encouraging the cultivation of poetry writing as an effort to increase literacy and creative ideas.

Keywords : Training, Writing, Poetry, Literature, Creative Ideas

PENDAHULUAN

Yayasan Pondok Sruni merupakan sebuah lembaga sosial masyarakat yang memiliki tujuan membantu masyarakat luas khususnya yatim dan orang-orang yang kurang beruntung secara ekonomi untuk dapat melanjutkan pendidikan. Pondok sruni mengemban peran yang mulia, selain membantu dalam memberikan bantuan untuk menerima pendidikan yang layak, serta mengasuh anak-anak yang berada di sana dengan penuh kerja keras agar mereka dapat berguna bagi keluarga dan masyarakat luas. Pada yayasan ini, berkumpul anak-anak dari berbagai daerah. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas. Pada tingkat SD sampai dengan SMA terdapat salah satu mata pelajaran wajib yaitu Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dipakai sebagai bahasa nasional bangsa Indonesia dan digunakan

oleh seluruh warganya dalam berkomunikasi sehari-hari. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV pasal 36 yang diterbitkan oleh pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia disebutkan bahwa Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia. Semua komponen bangsa harus mampu secara cerdas dan bijak dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan bahasa dan berbahasa baik secara personal maupun institusional; baik dalam kedudukannya sebagai perorangan, sebagai warga masyarakat, sebagai warga negara, maupun sebagai pejabat negara; dalam konteks kehidupan pribadi, kehidupan daerah, nasional, dan warga dunia atau global; serta dalam perspektif sekarang dan yang akan datang. Selain itu menurut Depdiknas 2006 (dalam Putri, Fatma Nurain, 2019:17), bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Menyadari peran yang demikian, pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Berdasarkan pernyataan sebelumnya dapat dipahami bahwa bahasa memiliki fungsi yang sangat penting pada masyarakat dalam berkehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik menjadi salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan akhir yaitu terpenuhinya semua aspek keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu terdiri atas menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang dapat meningkatkan daya kreativitas yaitu adalah menulis. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pernyataan Mulyati (dalam Lazulfa, Indana, 2019) menulis adalah

suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan). Menulis merupakan aspek dalam keterampilan berbahasa yang dapat meningkatkan kreativitas. Karena dalam menulis, seseorang akan berfikir dan menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, dengan upaya dalam meningkatkan ide kreativitas pada anak-anak Yayasan Pondok Sruni sebuah kegiatan menulis kreatif puisi perlu dilakukan.

1.1 Rumusan Masalah

Permasalahan mitra merupakan sesuatu yang perlu dipahami oleh kedua pihak sehingga persoalan yang dihadapi dapat dicarikan solusinya. Persoalan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan pertama yang dihadapi oleh mitra adalah para anak-anak yayasan belum mengenal secara menyeluruh mengenai keterampilan menulis puisi karya sastra. Hal ini penting bagi para anak-anak yayasan, karena menulis puisi dapat

- mendorong mereka agar menumbuhkan ide-ide kreatif;
2. Permasalahan kedua yang dihadapi oleh mitra adalah para anak-anak yayasan belum berlatih menulis puisi karya sastra secara optimal. Hal ini penting karena berlatih menulis puisi dapat menambah pembendaharaan kosa kata dan meningkatkan daya kreatifitas;
 3. Permasalahan ketiga yang dihadapi oleh mitra adalah para anak-anak yayasan belum termotivasi untuk menulis puisi karya sastra. Hal ini penting karena motivasi dalam menulis harus ditingkatkan demi memberikan pemahaman lebih dalam hal kepenulisan;
 4. Permasalahan keempat yang dihadapi oleh mitra adalah belum optimalnya satu kegiatan yang mendorong gerakan literasi di lingkungan yayasan. Hal ini menjadi penting karena gerakan literasi di kehidupan sehari-hari juga harus dibudayakan.

1.2 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan umum yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memperkenalkan salah satu jenis keterampilan menulis kreatif, yaitu puisi karya sastra pada mitra, khususnya bagi anak-anak yang berada di sana, mulai dari lingkup definisi puisi, manfaat puisi, struktur penulisan puisi, dan tahapan menulis puisi;
2. Melatih mitra, khususnya bagi anak-anak yang ada di sana, untuk menulis puisi karya sastra dari tahap awal hingga tahap akhir;
3. Memotivasi mitra, khususnya bagi anak-anak yang ada di sana, untuk senantiasa menuangkan hasil berfikir kreatif dalam bentuk tulisan puisi;
4. Mendorong mitra untuk mulai menjadwalkan anak-anak yang ada di sana dalam kegiatan menulis puisi karya sastra rutin

sebagai upaya membudayakan kegiatan literasi serta meningkatkan ide kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini telah disupervisi oleh tim pelaksana yang terdiri dari satu orang dosen prodi Sastra Indonesia Universitas Pamulang dan lima mahasiswa prodi Sastra Indonesia untuk memastikan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, dan juga dapat mengoptimalkan solusi dari permasalahan yang teridentifikasi. Rencana kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan untuk menyukseskan kegiatan ini antara lain:

1. Fase observasi masalah. Pada fase ini fokus untuk melakukan observasi dan monitoring permasalahan yang dihadapi para mitra;
2. Fase persiapan. Tahap persiapan berfokus pada penyiapan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengabdian. Pada fase ini, tim pelaksana mulai melakukan kajian pustaka dan berkomunikasi dengan pihak terkait untuk melakukan pelatihan penulisan kreatif yang komprehensif.
3. Penentuan lokasi. Pada fase ini terjadi komunikasi langsung dan tidak langsung dengan seluruh tim pengabdian (termasuk dosen dan mahasiswa) dan mitra sasaran untuk mengetahui menentukan tempat akan dilaksanakannya kegiatan mengenai keterampilan menulis karya sastra puisi berlangsung, bertepatan di Yayasan Pondok Sruni Cinangka, Depok. Untuk menentukan lokasi, kami mempertimbangkan penelitian ilmiah yang dimiliki dan dikuasai oleh tim dengan pemenuhan kebutuhan ilmu bagi mitra, yaitu Bahasa Indonesia, Menulis, Membaca karya sastra Indonesia
4. Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik sehingga kebutuhan terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:
 - a. Perancangan materi tentang penulisan puisi karya sastra;

- b. Perancangan metode yang diterapkan kepada para peserta didik pada saat proses pelatihan berlangsung;
- c. Perancangan kegiatan kompetisi kecil antar peserta didik pasca pelaksanaan kegiatan pengabdian;
- d. Perancangan komunikasi dengan pihak mitra untuk komitmen membudayakan kegiatan menulis puisi karya sastra sebagai wujud meningkatkan literasi dan ide kreatif.
- e. Perancangan alat. Pada tahap ini pelaksana dan mitra menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Perencanaan alat secara berurutan adalah sebagai berikut:
- f. Menyiapkan laptop dan proyektor, Pada tahap ini pelaksana, staf dan mahasiswa berusaha menyiapkan alat-alat tersebut untuk mendukung penyampaian materi yang akan disampaikan oleh pelaksana.
- g. Menyiapkan papan tulis serta spidol. Pada tahapan ini pelaksana, mitra menyediakan papan tulis serta spidol untuk memudahkan

pemateri dalam memberikan contoh dalam menulis puisi karya sastra.

- h. Menyiapkan buku beserta alat tulis. Pada fase ini pihak pelaksana, mitra dan pihak mahasiswa mempersiapkan buku beserta alat tulis untuk mendukung proses praktik pelatihan menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan PKM ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra, yaitu:

1. Anak-anak yayasan belum mengenal secara menyeluruh mengenai keterampilan menulis puisi karya sastra.
2. Anak-anak yayasan belum berlatih menulis puisi karya sastra secara optimal. Hal ini penting karena menulis kreatif dapat menumbuhkan ide-ide kreatif anak-anak.
3. Anak-anak yayasan belum termotivasi untuk menulis puisi karya sastra.
4. Belum optimalnya satu kegiatan yang mendorong gerakan literasi di

lingkungan yayasan. Hal ini menjadi penting karena gerakan literasi di kehidupan sehari-hari juga harus dibudayakan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tim Pengabdian Program Studi Sastra Indonesia terpanggil untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan keterampilan menulis puisi yang dilakukan secara langsung agar membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian berupa pelatihan keterampilan menulis puisi ini yaitu:

1. Sebelum memasuki materi, tim pengabdian memperkenalkan diri serta memperkenalkan materi yang akan diberikan kepada anak-anak dan memberikan sebuah games sederhana.

Pada sesi ini, tim pengabdian memperkenalkan diri serta memperkenalkan materi yang akan dibawakan. Selanjutnya tim pengabdian memberikan sebuah games sederhana kepada mereka dengan tujuan meningkatkan semangat dan antusiasme peserta pada saat materi sedang diberikan.

2. Selanjutnya, tim pengabdian mulai memberikan materi kepada anak-anak yayasan. Berupa penjelasan dasar mengenai definisi puisi, ciri-ciri puisi, jenis puisi, dan unsur-unsur puisi.

Pada sesi memperkenalkan materi keterampilan menulis puisi, pemateri dibantu dengan anggota pengabdian memberikan penjelasan secara umum mengenai puisi, serta memberikan kesempatan diskusi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak-anak yayasan sehingga membangun antusiasme dan pemahaman para anak-anak yayasan.

3. Anak-anak yayasan diberikan pelatihan menulis puisi oleh tim pengabdian dengan dijelaskan secara runtut prosesnya. Mulai dari penentuan tema puisi yang ditulis hingga karya puisi jadi sembari memberi salah satu contoh sebuah puisi yang telah tim pengabdian persiapkan.

4. Tim pengabdian memberikan kesempatan anak-anak yayasan untuk langsung mempraktikkan

membuat puisi dan didampingi oleh tim pengabdian.

Anak-anak yayasan sangat antusias dalam praktik menulis puisi. Mereka aktif bertanya dan menuangkan ide-idenya dalam puisi yang mereka tulis.

5. Anak-anak yayasan membacakan puisi yang sudah mereka tulis dan tim pengabdian memberikan mereka hadiah sebagai bentuk apresiasi dan dorongan untuk secara rutin menulis puisi. Hal tersebut membuat anak-anak yayasan pondok srini termotivasi untuk menulis puisi kembali sebagai penuangan ide-ide mereka.
6. Tim pembimbing bekerjasama dengan mitra untuk membuat rencana bimbingan dan evaluasi kegiatan menulis puisi secara terjadwal dan berkelanjutan. Hal itu bertujuan, agar memupuk keterampilan menulis kreatif terutama menulis puisi, serta mendorong anak-anak yayasan agar lebih gemar membaca dan akhirnya dapat membudayakan gerakan literasi dilingkungan tempat tinggal dan meningkatkan

ide kreatif bagi para anak-anak yayasan lewat menulis kreatif puisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan PKM ini memberikan solusi bagi mitra, yaitu Yayasan Pondok Srini, seperti: (1) saat ini anak-anak yayasan sudah mengenal definisi puisi, ciri-ciri puisi, jenis puisi, dan unsur-unsur puisi.; (2) anak-anak yayasan sudah memahami langkah dalam penulisan puisi; (3) sudah timbulnya motivasi dan rasa antusias dalam menulis puisi bagi para anak-anak yayasan; dan (4) mitra didorong untuk menjalankan gerakan literasi dilingkungan tempat tinggal. Hal ini bertujuan agar hasil dari pelatihan menulis puisi karya sastra ini memberikan hasil yang signifikan, maka dari itu tim pengabdian meminta kerjasama terhadap mitra agar senantiasa memberikan dorongan, mengawasi, serta melakukan evaluasi kepada para anak-anak yayasan dalam hal kegiatan membaca buku literasi dan berlatih menulis puisi agar meningkatkan ide kreatif bagi para anak-anak yayasan.

SARAN

Agar keterampilan menulis puisi karya sastra meningkat dan Gerakan literasi dilikungkan tempat tinggal sebagai tujuan untuk meningkatkan ide kreatif dapat terlaksana dengan optimal, maka dapat dilakukan beberapa langkah berikut:

1. Anak-anak yayasan diberikan jadwal untuk membaca buku karya sastra terkhususnya karya sastra puisi pada waktu-waktu tertentu;
2. Anak-anak yayasan diwajibkan dan dijadwalkan menulis karya sastra puisi sembari didampingi oleh mitra.
3. Mitra selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi anak-anak untuk senantiasa membaca buku karya sastra dan menulis karya sastra puisi.

DOKUMENTASI



Gambar 1
Tim Pengabdian memperkenalkan diri kepada anak-anak yayasan



Gambar 2
Tim Pengabdian membawakan games sederhana kepada para anak Yayasan



Gambar 3
Tim Pengabdian Memberikan Materi Penjelasan umum Puisi



Gambar 4
Tim Pengabdian menulis materi pada papan tulis



Gambar 5

Tim pengabdian menjelaskan proses pembuatan puisi dan memberikan salah satu contoh puisi



Gambar 8

Praktik membaca puisi oleh salah satu anak



Gambar 6

Para anak yayasan praktik menulis puisi



Gambar 9

Pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi



Gambar 7

Tim pembimbing mendampingi dalam proses praktik penulisan puisi

REFERENSI

- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013. Aksara, 84-99.
- Aquariza, N. R. (2016). Teknik Menarasikan Puisi Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa. Jurnal Pena Indonesia, 175-184.
- Harlina, & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam

- Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 63-68.
- Hastoeti, H. P. (2019). Peningkatan Kreativitas Dan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Model Pembelajaran Sugestopedia Pada Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Jiken Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Istiqoh, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas VII-A MTS Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Diksatrasia*, 22-29.
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Bahasa Menulis Teks Eksposisi.
- Murniviyanti, L., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Dampak Baik Penulisan Puisi Untuk Pengembangan Nilai Karakter Berbasis Multikultural DI Sekolah Dasar. *JPGI*, 801-806.
- Narasoma, A. (2022, 11 25). Menulis Dan Membaca Puisi. Retrieved from Suara Sumsel News: <https://www.suarasumselnews.co.id/menulis-dan-membaca-puisi/>
- P, S. R. (2015). Kebijakan Pendidikan Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Nasional. *Caraka*, 3-13.
- Putri, F. N. (2019). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 16-24.
- Sulistiyowati, E. (2013). *Jurnal Penelitian Pendidikan . Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 311-330.
- Syarifuddin. (2016). Mengajarkan Membaca Dan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru*, 31-40.